

**GAMBARAN *SIBLING RELATIONSHIP* PADA REMAJA
AWAL YANG MEMILIKI SAUDARA DENGAN GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME (GSA)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MELLINDA DWI ARTANTI

111811133184

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**Gambaran *Sibling Relationship* pada Remaja Awal yang Memiliki Saudara
dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun Oleh:

MELLINDA DWI ARTANTI

NIM. 111811133184

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

LEMBAR PERNYATAAN



Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidan penulisan ilmiah.

Apabila pada kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surabaya, 19 September 2022

Menyetujui

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular purple and yellow stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Pajak) from the Indonesian government. It contains the text '10000', 'METERAI PAJAK', and a serial number '88:12AK0032 757099'.

Mellinda Dwi Artanti

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN *SIBLING RELATIONSHIP* PADA REMAJA AWAL YANG MEMILIKI
SAUDARA DENGAN GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA)**

Surabaya, 20 September 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dr. Primatia Yogi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP. 197901032006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari Kamis, tanggal 22
September 2022 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Pramesti Pradna Paramita, M.Ed Psych., Ph.D, Psikolog
NIP. 198202072005012002

Sekretaris,



Tino Leonardi, M.Psi., Psikolog
NIP. 197607222003121001

Anggota,



Dr. Primatia Yogi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP. 197901032006042001

HALAMAN MOTTO

“It’s okay, you’ll be fine.

You have a bright future ahead of you.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya yang selalu mendorong saya untuk tidak menyerah dan kepada diri saya sendiri karena sudah bertahan hingga akhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran *Sibling Relationship* Remaja Awal yang Memiliki Saudara dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi, sehingga peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Dr. Primatia Yogi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah memberikan arahan serta saran kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
3. Dimas Aryo Wicaksono, S.Psi., M.Sc. selaku dosen wali peneliti yang telah bersedia membimbing peneliti selama menempuh perkuliahan.
4. Seluruh Dosen, Staff Kependidikan, dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
5. Partisipan DV, KP, dan RG yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi narasumber untuk berbagi pengalamannya kepada peneliti.
6. Bapak Pujiarto dan Ibu Indah Setiowati selaku orangtua peneliti yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bu Sheba, Bu Nurul, Bu Widya, Bu Sri, dan Bu Fery yang telah membantu peneliti dalam mencari narasumber penelitian.
8. Mas Tio dan Mbak Ica yang selalu mendukung peneliti.
9. Eyang Putri dan Bude No selaku keluarga peneliti yang telah pergi terlebih dahulu dan senantiasa selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Mifta, Anin, dan Kak Santi yang senantiasa menemani dan membantu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi serta selalu menjadi pihak yang memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Alya dan Amel sebagai pendengar yang baik semenjak SMA hingga sekarang.
12. Abing, Shania, dan Nadella yang sudah menemani peneliti untuk berkelompok tiap semesternya.
13. Fathia, Adrifa, Salsa, Hanna, dan Tazkia yang telah berproses bersama dengan peneliti dari awal masuk kuliah hingga saat ini.
14. Anggota *department* HRD BEM KM Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tahun 2020 yaitu Kak Santi, Dion, Alipy, Subali, Lupi, dan Muti yang telah berproses bersama dan mengisi waktu perkuliahan dengan warna warni
15. Kak Nadia dan Arhab yang telah menginspirasi dan memberikan pelajaran terhadap peneliti tentang berbagai wawasan tentang dunia.
16. Kak Ardy yang senantiasa mendengarkan cerita dan memberikan hiburan di kala peneliti menyusun skripsi.

17. Teman-teman satu angkatan Poss13ble dan organisasi di BEM KM Fakultas Psikologi 2020, Psychofest 2021, Teater Boneka Fakultas Psikologi, dan Pemira 2019 yang telah memberikan pelajaran berharga dan sebagai tempat bertumbuh kembang sewaktu kuliah.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah mewarnai kehidupan kuliah peneliti.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	9
1.3 Signifikansi dan Keunikan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1 Manfaat Teoritis	15
1.5.2 Manfaat Praktis	16
BAB II	17
PERSPEKTIF TEORETIS	17
2.1 Kajian Pustaka	17
2.1.1 Remaja Awal	17
2.1.2 Gangguan Spektrum Autisme (GSA)	22
2.1.3 <i>Sibling Relationship</i>	30
2.2 Perspektif Teoretis.....	36
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40

3.1	Type Penelitian.....	40
3.2	Unit Analisis.....	40
3.3	Partisipan Penelitian.....	42
3.4	Teknik Penggalan Data	43
3.4.1	Wawancara.....	43
3.4.1.1	Pedoman Wawancara	44
3.5	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	48
3.5.1	Teknik Pengorganisasian	48
3.5.2	Teknik Analisis Data.....	48
3.6	Teknik Pemantapan Kredibilitas	52
BAB IV		53
PEMBAHASAN		53
4.1	<i>Setting</i> Penelitian.....	53
4.1.1.	Persiapan Penelitian	53
4.1.2.	Pelaksanaan Penelitian	54
4.1.3.	Gambaran Umum Partisipan	55
4.2	Hasil Penelitian.....	57
4.2.1	Deskripsi Temuan	57
4.2.2	Hasil Analisis Data.....	83
4.3	Pembahasan	97
BAB V		107
KESIMPULAN DAN SARAN		107
5.1	Simpulan.....	107
5.2	Saran	109
5.2.1	Saran Bagi Orangtua	109
5.2.2	Saran Bagi Remaja Awal yang Memiliki Saudara dengan GSA ..	109
5.2.3	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN		115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara.....	44
Tabel 3.5.2 Panduan Manual Kode Tematik.....	51
Tabel 4.1 Jadwal Pengambilan Data	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i> Partisipan 1	115
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i> Partisipan 2	116
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i> Partisipan 3	118
Lampiran 4 Lembar Persetujuan <i>Member Checking</i> Partisipan 1.....	120
Lampiran 5 Lembar Persetujuan <i>Member Checking</i> Partisipan 2.....	121
Lampiran 6 Lembar Persetujuan <i>Member Checking</i> Partisipan 3.....	122
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Partisipan 1	123
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Partisipan 2.....	183
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Partisipan 3	235

ABSTRAK

Mellinda Dwi Artanti, 111811133184, *Gambaran Sibling Relationship* pada Remaja Awal yang Memiliki Saudara dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA), *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2022, xv+114 halaman, 9 lampiran

Kehadiran saudara gangguan spektrum autisme memiliki banyak dampak bagi remaja awal, tak terkecuali *sibling relationship* yang mereka jalani. Hal ini disebabkan karakteristik dari saudara dengan GSA yang memiliki keterbatasan dalam bidang interaksi sosial, komunikasi verbal maupun nonverbal, serta perilakunya yang repetitif yang mengakibatkan *sibling relationship* antara mereka memiliki dinamika yang berbeda pada umumnya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran *sibling relationship* pada remaja awal yang memiliki saudara dengan GSA.

Menurut Furman dan Buhrmester (1985), terdapat empat dimensi dari *sibling relationship*, yaitu kekuasaan, persaingan, kedekatan, dan konflik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *sibling relationship* pada remaja awal yang memiliki saudara dengan gangguan spektrum autisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melibatkan tiga orang partisipan. Proses pengambilan data dilaksanakan melalui wawancara dengan teknik kredibilitas *member checking*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *theory driven*.

Hasil penelitian ini ditemukan hasil yang beragam pada dimensi kekuasaan dimana terdapat partisipan yang merasa menguasai hubungan, saudara dengan GSA yang lebih menguasai, dan ada pula yang tidak ingin menguasai karena merasa *sibling relationship* di antara mereka egaliter. Dimensi persaingan diketahui adanya perbedaan perlakuan dari orangtua tetapi tidak menimbulkan persaingan. Dimensi kedekatan ditandai dengan memiliki hobi yang sama dan mendampingi kebutuhan saudara dengan GSA. Pada dimensi konflik masih mengalami ketegangan konflik berupa pertengkaran secara verbal dan nonverbal yang ditujukan ke saudara dengan GSA dan begitupun sebaliknya. Dampak kehadiran saudara dengan GSA terhadap kehidupan remaja awal membuat mereka jarang berinteraksi dengan saudara dengan GSA, merasa tidak dapat diterima dalam lingkup pertemanan sehingga menarik diri dari lingkungan tersebut, serta memberikan pengaruh positif bagi ketiga partisipan yaitu lebih bersyukur dengan pemberian Tuhan dan mereka merasa lebih mandiri serta bertanggungjawab dengan dirinya masing-masing.

Kata kunci: Remaja awal, saudara dengan gangguan spektrum autisme, *sibling relationship*

Daftar Pustaka, 56, (1974-2022)

ABSTRACT

Mellinda Dwi Artanti, 111811133184, Depiction of Sibling Relationship in Early Adolescence Who Has Siblings with Autism Spectrum Disorder (ASD), Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga, 2022, xv+ 114 pages, 9 appendix.

The presence of child with autism spectrum disorders has many impacts on sibling at early adolescence, including the sibling relationship they lived in. Due to the characteristics of the ASD siblings who have limitations in social interaction, verbal and nonverbal communication, as well as their repetitive behavior which causes the sibling relationship between them to have different dynamics in general. Therefore, researchers want to know how the picture of sibling relationships in adolescents who have siblings with ASD.

According to Furman and Buhrmester (1985), sibling relationship has four dimensions, first status/relative power, rivalry, warmth/closeness, and conflict. This research aims to determine the representation of sibling relationship in early adolescence who has siblings with autism spectrum disorder. The qualitative research method is used in this research, focused on the study case. The data is collected by using interviews and thematic analysis with theory driven.

The result of this research shows mixed results on the dimension of status/relative power which there were participants who felt they were in control of the relationship, the ASD sister were more in control, and some did not want to control because he felt that the sibling relationship between them was egalitarian. The dimension of rivalry is known to have different treatment from parents but does not cause rivalry. The closeness dimension is characterized by having the same hobby and accompanying the needs of the ASD siblings. In the conflict dimension, there are still conflict tensions in the form of verbal and nonverbal quarrels aimed at ASD sibling and vice versa. The impact of the presence of ASD siblings on the lives of their early adolescence made them rarely interact with ASD siblings, felt unacceptable within the peer relationship so that they withdrew from the environment, and had a positive influence on the three participants, which being more grateful for God's gifts and they felt more independent and responsible with themselves.

Keywords: *early adolescence, sibling relationship, sibling with autistic spectrum disorder*

References. 56 (1974-2022)